

**PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN  
FISIK DI DESA TALANG SELEMAN KECAMATAN  
PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR  
TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Negara**



**Oleh :**

**MUHAMMAD ARSYADILLAH**

**07011381419150**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Indralaya, Ogan Ilir**

**2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017*" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Desember 2018.

Palembang, Desember 2018

Ketua:

1. Drs. Mardianto, M.Si  
NIP.195806091984031002

Anggota:

1. Sofyan Effendy, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

2. Ermanovida, S.Sos., M.Si  
NIP. 196911191998032001

3. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA.  
NIP. 198108272009121002

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN**  
**FISIK DI DESA TALANG SELEMAN KECAMATAN**  
**PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**  
**TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1**  
**Ilmu Administrasi Negara**

**Oleh :**

**MUHAMMAD ARSYADILLAH**

**07011381419150**

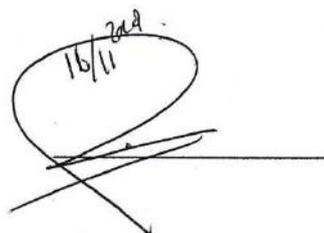
**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Oktober 2018**

**Pembimbing I**



**DRS. MARDIANTO, M.SI**  
**NIP. 19621125198921001**

**Pembimbing II**



**SOFYAN EFFENDY, S.IP., M.SI**  
**NIP. 197705122003121003**

## MOTTO & PERSEMBAHAN

### MOTTO

“ BARANG SIAPA YANG MEMPERMUDAH URUSAN  
ORANG LAIN, MAKA URUSANNYA AKAN  
DIPERMUDAHKAN JUGA OLEH ALLAH SWT,  
BAHKAN SEBALIKNYA ”.

Dengan rahmat Allah Subhanahuwata'ala,

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak H. Abdul Jalil, SP dan Ibu Hj. Ruslilabaiti, A.Ma
2. Keluarga besar Bapak H. Abdul Aziz dan Bapak Ahmad Barmawi
3. Orang-orang terdekatku yang selalu memberikan semangat
4. Teman seperjuangan FISIP angkatan 2014 yang tidak lelah memotivasi
5. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH. SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dan memberikan kemudahan dan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Talang selematan Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017” tepat pada waktunya. Maksud dan tujuan penulisan Usulan Penelitian ini adalah disusun sebagai syarat kurikulum pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Negara Pada Konsentrasi Administrasi Keuangan Publik Universitas Sriwijaya.

Selama masa penulisan, penulis menyadari banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga Usulan Penelitian ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua Orangtuaku Bapak H. Abdul Jalil, SP dan Ibu Hj. Ruslilabaiti, A.Ma yang selalu memberikan doa, dukungan moril maupun materiil serta pengorbanan yang tiada batas.
2. Keluarga besar Bapak H. Abdul Aziz dan Bapak Ahmad Barmawi yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
3. Ibu Maisya Suryani yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Drs. Mardianto, M.Si selaku dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan pengetahuan kepada saya dalam penulisan skripsi.
8. Bapak Sofyan Effendy, S.IP., M.Si selaku dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengetahuan kepada saya dalam penulisan skripsi.
9. Kepala Desa Talang Selematan, serta Perangkat Desa, Terima kasih atas waktu dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Fatner terbaikku Marini Farida Sari yang selalu memberi motivasinya hingga penyusunan skripsi selesai.
11. Dan teman-teman seperjuangan Administrasi Negara angkatan 2014 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Semoga Usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Desember 2018

Penulis

## ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017 adalah realisasi penggunaan dana desa masih di bawah 80% dan lambatnya respon pemerintah dalam pembuatan jalan cor beton. Penelitian ini bertujuan untuk Menjelaskan Bagaimana Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif, menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan model teori *Ahmad Yani (2006:349)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017 belum sepenuhnya berjalan optimal. Berdasarkan data dan informasi yang didapat, masih banyak masyarakat kurang berpartisipasi dalam musyawarah Desa masyarakat belum bisa hadir dikarenakan kesibukan masing-masing dan juga adanya sikap acuh tak acuh terhadap urusan pemerintah terutama yang berkaitan dengan dana Desa dan kurangnya transparansi informasi pemerintah kepada masyarakat mengenai dana-dana anggaran yang diterima Desa. Dalam hal ini ada beberapa saran yang direkomendasikan yaitu Kepala Desa selaku pemegang kekuasaan dalam pengelolaan dana Desa hendaknya senantiasa mendorong masyarakat untuk terlibat dalam musyawarah Desa agar pembangunan Desa yang dilaksanakan didapatkan secara demokrasi dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

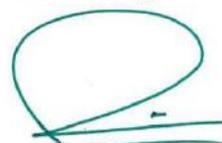
**Kata kunci : Pengelolaan, Dana Desa, Pembangunan Fisik**

**Pembimbing I**



**Drs. Mardianto, M.Si**  
NIP. 196211251989121001

**Pembimbing II**



**Sofyan Effendy, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

**Indralaya, Desember 2018**  
**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara**  
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Zailani Surya Marpaung, S. Sos., M.P.A**  
NIP. 198108272009121002

## ABSTRACT

The background of this research problem is Village Fund Management in Physical Development in Talang Seleman Village, Payaraman Subdistrict, Ogan Ilir Regency in 2017 is the realization of the use of village funds is still below 80% and the government's response is slow in making concrete cast roads. This study aims to explain how village fund management is in physical development in Talang Seleman Village, Payaraman Sub-District, 2017. Ogan Ilir Regency in 2017 the type of research in this paper is descriptive research, using qualitative research methods and data collection techniques carried out through documentation and in-depth interviews. This study uses the theoretical model of Ahmad Yani (2006:349). The results of the study indicate that Village Fund Management in Physical Development in Talang Seleman Village, Payaraman Subdistrict, 2017 Ogan Ilir Regency has not been fully optimal. Based on the data and information obtained, there are still many people who do not participate in the village meetings because they are busy and there is also indifference towards government affairs, especially those relating to village funds and the lack of transparency of government information to the public regarding budgetary funds received by the village. In this case there are some recommended recommendations, namely the Village head as the holder of power in managing Village funds should always encourage the community to be involved in Village meetings so that the village development carried out is obtained in a democratic manner and in accordance with the wishes and needs of the community.

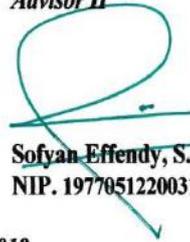
**Keywords : Management, Village Funds, Physical Development**

**Advisor I**



**Drs. Mardianto, M.Si**  
NIP. 196211251989121001

**Advisor II**



**Sofyan Effendy, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

**Indralaya, December 2018**

**Chairman of the Departement of public administration  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya university**



**Zailani Surya Marpaung, S. Sos., M.P.A**  
NIP. 198108272009121002

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER HALAMAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Praktis.....	9
1.4.2. Manfaat Teoritis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	10
2.2. Pengertian Pengelolaan.....	10
2.3. Dana Desa.....	11
2.4. Pembangunan Fisik .....	12
2.5. Teori Pengelolaan Dana .....	14
2.6. Teori Pengelolaan yang digunakan dalam penelitian .....	17
2.7. Kerangka Pemikiran .....	21
2.8. Penelitian Terdahulu.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Definisi Konsep .....	24
C. Fokus Penelitian.....	25
D. Data Dan Sumber Data .....	26
1. Data.....	26
2. Sumber Data .....	26
A. Data Primer .....	26
B. Data Sekunder .....	26
E. Informan Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	28
H. Teknik Keabsahan Data.....	30

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Desa di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir .....	34
1. Sejarah Desa Talang Seleman.....	34
2. Kondisi Geografis Di Desa Talang Seleman .....	36
3. Data Pertanian Di Desa Talang Seleman .....	39
4. Keadaan Penduduk Di Desa Talang Seleman.....	43
5. Struktur Organisasi .....	46
6. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Pemerintahan Di Desa Talang Seleman.....	48
B. Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017.....	51
1. Perencanaan dan Penganggaran Dana Desa .....	51
a. Membuat Perencanaan Kegiatan Pembangunan.....	52
b. Penyusunan Anggaran Pembangunan.....	63
2. Pelaksanaan dan Penatausahaan .....	68
a. Pelaksanaan Kegiatan Berdasarkan Rencana .....	68
b. Realisasi Penggunaan Dana Desa .....	77
3. Pertanggungjawaban .....	84
a. Laporan Hasil Kegiatan Pembangunan.....	85
b. Laporan Realisasi Kegiatan Pembangunan.....	90
C. Hasil Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017.....	95

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	100

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1.1 Data Rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Perubahan Desa Talang Seleman .....	4
1.2 Perencanaan Pembangunan Fisik Desa Talang Seleman .....	4
1.3 Data Realisasi Program dan Kegiatan Pembangunan Fisik Desa Talang Seleman .....	6
2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
3.1 Fokus Penelitian .....	25
4.1 Tanaman Palawijaya Berdasarkan Data Pertanian Di Desa Talang Seleman .....	40
4.2 Luas Tanaman Hortikultura Pada Budidaya Tanaman Buah Berdasarkan Data Pertanian Di Desa Talang Seleman .....	41
4.3 Luas Tanaman Hortikultura Pada Budidaya Tanaman Buah Berdasarkan Data Pertanian Di Desa Talang Seleman .....	42
4.4 Tanaman Perkebunan Berdasarkan Data Pertanian Di Desa Talang Seleman .....	42
4.5 Data Kependudukan Di Desa Talang Seleman .....	43
4.6 Data Kependudukan Desa Berasal Dari Mata Pencaharian Penduduk Di Desa Talang Seleman .....	44
4.7 Data Tingkat Pendidikan Penduduk Di Desa Talang Seleman .....	45
4.8 Nama Pendidikan di Desa Talang Seleman .....	46
4.9 Hasil Keputusan Akhir Mesrenbang Di Desa Talang Seleman yang menjadi prioritas kegiatan .....	62
4.10 Anggaran Dana Desa dalam perencanaan pembangunan APBDes .....	66
4.11 Realisasi Dana Desa Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir dalam pembangunan Fisik .....	77
4.12 Laporan Realisasi APBDes tahun 2017 Tahap I dan II .....	91
4.13 Laporan Realisasi Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017 Secara Keseluruhan.....	92
4.14 Hasil Analisis Tentang Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Talang Seleman .....	95

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1.1 Kondisi Jalan Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir .....	7
2.1 Kerangka Pemikiran .....	22
4.1 Peta Sosial Di Desa Talang Seleman .....	37
4.2 Peta Desa di Desa Talang Seleman .....	38
4.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Di Desa Talang Seleman .....	47
4.4 SOP Musyawarah Rencana Pembangunan Di Desa Talang Seleman .....	56
4.5 SOP Penyampaian Daftar Rencana Kegiatan ( DURK ) Di Desa Talang Seleman .....	56
4.6 Daftar Hadir Musyawarah Di Desa Penyusunan Perencanaan Pembangunan .....	59
4.7 Daftar Hadir Musyawarah Di Desa Talang Seleman Tentang Pendapatan, Rincian Belanja Serta Pengeluaran/Pembiayaan .....	64
4.8 Pembangunan Pembuatan Siring .....	78
4.9 Jalan Sebelum di Cor beton .....	79
4.10 Jalan Sesudah di Cor beton .....	80
4.11 Pembangunan Jalan Cor Beton .....	82
4.12 Pembangunan Siring .....	83
4.13 Dana Anggaran Program Perencanaan Desa .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa .....	102
2. Perbup No 40 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Desa .....	109
3. Surat Tugas .....	110
4. Surat Keputusan .....	111
5. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Pembimbing I .....	112
6. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I .....	113
7. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Pembimbing II .....	114
8. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II .....	115
9. Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi .....	116
10. Lembar Revisi Seminar Ujian Komprehensif .....	119
11. Pedoman wawancara .....	123

## DAFTAR SINGKATAN

1. APBD : Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
2. APBDesa : Anggaran Pendapatan Belanja Desa
3. APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
4. BPD : Badan Permusyawaratan Desa
5. DD : Dana Desa
6. DPR : Dewan Perwakilan Rakyat
7. DPRD : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
8. DURK : Daftar Usulan Rencana Kegiatan
9. KUK : Kepala Urusan Keuangan
10. PERDES : Peraturan Desa
11. PERBUP : Peraturan Bupati
12. PERMENDAGRI : Peraturan Menteri Dalam Negeri
13. PERMENDES : Peraturan Menteri Desa
14. PJAK : Penanggung Jawab Administrasi
15. PJOK : Penanggung Jawab Operasional Kegiatan
16. PLD : Pendamping Lokal Desa
17. PP : Peraturan Pemerintah
18. PPTK : Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
19. RPJMDes : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa
20. RKA : Rencana Kerja Anggaran
21. RKD : Rekening Kas Desa
22. RKP Des : Rencana Kerja Pemerintahan Desa
23. RKUD : Rekening Kas Umum Daerah
24. RKUN : Rekening Kas Umum Negara
25. SILPA : Sisa Lebih Perhitungan Anggaran
26. SKPD : Satuan Kerja Perangkat Daerah
27. UU : Undang-Undang

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemberian otonomi daerah seluas luasnya berarti pemberian kewenangan dan keleluasaan (Diskresi) kepada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya daerah secara optimal. Agar tidak terjadi penyimpangan dan penyelewengan, pemberian wewenang dan keleluasaan yang luas tersebut harus diikuti dengan pengawasan yang kuat. Meskipun titik berat otonomi diletakkan pada tingkat kabupaten/kota, namun secara esensi sebenarnya kemandirian tersebut harus dimulai dari level pemerintahan ditingkat paling bawah, yaitu desa. Selama ini, pembangunan desa masih banyak bergantung dari pendapatan asli desa dan swadaya masyarakat yang jumlah maupun sifatnya tidak dapat diprediksi.

Pelaksanaan otonomi Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah, memiliki beberapa tujuan yang salah satunya adalah untuk mewujudkan kemandirian daerah yang bertumpu pada pemberdayaan masyarakat.

Meskipun dalam otonomi daerah adalah pendistribusian kewenangan kepada pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota yaitu seperti yang diatur dalam undang-undang pemerintahan daerah diatas untuk dapat mewujudkan pemerintahan yang baik dalam pengelolaan anggaran, namun secara esensial sebenarnya harus dipahami bahwa kemandirian tersebut harus dimulai dari level pemerintahan ditingkat yang paling bawah yaitu Desa, sehingga dalam hal ini pembangunan daerah seyogyanya dapat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat Desa melalui pemerintah Desa.

Upaya telah diwujudkan oleh pemerintah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 dan di revisi UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang sangat jelas mengatur tentang pemerintahan Desa mempercepat kemajuan pembangunan, yang menyatakan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 72 ayat (2), Dana Desa yang bersumber dari APBN merupakan Belanja Pusat dengan mengefektifkan program yang berbasis Desa secara merata dan berkeadilan. Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dalam segala aspeknya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. UU Nomor 6 Tahun 2014 adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintahan desa dan badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bupati Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan mengeluarkan peraturan pejabat Bupati Ogan Ilir Nomor 40 tahun 2015 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Dimana pada Bab II Asas Pengelolaan Keuangan Desa pada pasal 2 ayat 1 “keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparansi,akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran”.

Kepala Desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan Desa dan mewakili pemerintah Desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan. Kepala desa sebagai pelaksana kebijakan sedangkan badan permusyawaratan desa dan lembaga pembuat dan pengawas kebijakan (Peraturan Desa). Pengelolaan keuangan desa menjadi wewenang desa yang dijabarkan dalam peraturan desa (Perdes) tentang anggaran dan pendapatan belanja desa (APB Desa). Dengan sumber pendapatan yang berasal dari

pendapatan asli desa seperti hasil usaha desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli Desa yang sah.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Desa, khususnya dalam pembangunan fisik secara lebih efektif, maka pemerintah desa dan masyarakatnya perlu menciptakan suatu strategi pencapaian tujuan tersebut. Pemerintah Desa perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut : Keterpaduan pembangunan Desa, dimana kegiatan yang dilaksanakan memiliki sinergi dengan kegiatan pembangunan yang lain. Partisipatif, dimana masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemanfaatan.

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintah Desa yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban Desa tersebut. Pengelolaan keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan Desa. Agar pengelolaan keuangan desa lebih mencerminkan keberpihakan kepada kebutuhan masyarakat dan sesuai peraturan perundangan, maka harus dikelola secara transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran agar kebijakan pengelolaan keuangan desa sesuai amanah peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pendapatan Desa sebagaimana meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak Desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh Desa. Perkiraan pendapatan Desa disusun berdasarkan asumsi realisasi pendapatan desa tahun sebelumnya dengan perkiraan peningkatan berdasarkan potensi yang menjadi sumber pendapatan asli daerah, bagian dana perimbangan, bantuan keuangan

dari pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten, hibah dan sumbangan pihak ketiga.

Berdasarkan Peraturan di Desa Talang Seleman Nomor 02 Tahun 2017, Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2017. Sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Perubahan Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017**

No	Uraian	Anggaran (Rp)
1.	Pendapatan Desa	Rp. 688.017.000,-
	Terdiri Dari :	
	a) Pendapatan Asli Desa (PAD)	Rp. 800.000,-
	b) Dana Desa APBN	Rp. 614.217.000,-
	c) ADD Kabupaten	Rp. 73.000.000,-
2.	Belanja Desa	Rp. 73.000.000,-
	a) Bidang Penyelenggaran Pemerintah Desa	Rp. 55.950.000,-
	b) Bidang Pelaksana Pembangunan Desa	Rp. 597.567.000,-
	c) Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 4.500.000,-
	d) Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 30.000.000,-
	e) Bidang Tak Terduga	-
	<b>Jumlah Belanja</b>	Rp. 688.017.000,-

Sumber : Diolah Penulis berdasarkan data Peraturan di Desa Talang Seleman Nomor 04 Tahun 2017, Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Perubahan Tahun Anggaran 2017

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa adat yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaran pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Fokus penting dari penyaluran dana ini lebih terkait pada implementasi pengalokasian dana Desa agar bisa sesempurna gagasan para inisiatornya. Desa juga banyak memiliki keterbatasan tertentu khususnya pada organisasi pemerintahannya, sehingga hal tersebut juga akan mempengaruhi dalam Pengelolaan Dana Desa.

Adapun program rencana pembangunan di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir yang terangkum dalam Perdes No. 02 Tahun 2017 tentang anggaran pendapatan dan belanja desa, sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Perencanaan Pembangunan Fisik Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017**

No	bidang	Jenis kegiatan	Lokasi	Biaya jumlah (Rp)	Sumber
1	Pembangunan desa	Pembuatan siring	Desa I & II	Rp 354.858.250	APBN
		Jalan cor beton	Ds I & II	Rp 181.411.250	APBN
		Lanjutan pembangunan balai desa	Desa	Rp 23.350.000	APBD
		Pembangunan TPT	Ds II	Rp 20.105.700	APBN
		Pembuatan perpustakaan desa	Ds I	Rp. 10.000.800	APBN
		<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 566.376.000</b>	<b>APBN</b>

*Sumber : Diolah Penulis berdasarkan data Peraturan di Desa Talang Seleman Nomor 02 Tahun 2017, Tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa ( RKP Desa ) Tahun 2017*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pembuatan siring, jalan cor beton, pembangunan TPT dan pembuatan perpustakaan Desa merupakan dana yang bersumber dari APBN dan lanjutan pembangunan balai Desa merupakan dana yang bersumber dari APBD. Namun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah dana yang bersumber dari Dana Desa (APBN).

Desa Talang Seleman sendiri memiliki luas wilayah 6,75 km<sup>2</sup>. Keadaan pemukiman/pekarangan 3 Ha, pada lahan kering/tegalan 257 Ha dan rawa-rawa 10 Ha. Iklim dan curah hujan pada tinggi tempat dari permukaan laut 8-18 Mdpl, curah hujan rata-rata setiap tahun 1500 Mm/ tahun. Keadaan penduduk Desa Talang Seleman berjumlah 1.870 jiwa, jumlah laki-laki 941 jiwa, dan perempuan 929 jiwa.

Dalam pengamatan penelitian tentang Pengelolaan Dana Desa di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir di dalam proses menjalankannya masih banyak memiliki beberapa permasalahan yang menghambat berjalannya tersebut. Disini peneliti membatasi pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta pembangunan fisik di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017. Permasalahan tersebut antara lain :

## 1. Realisasi Penggunaan Dana Desa Masih Di Bawah 80%

Dana Desa mempunyai pengaruh yang besar dalam pembangunan di Desa, dibandingkan dengan sumber-sumber dana pendapatan di Desa yang lain. Apabila Dana Desa benar-benar dikelola dengan baik maka bukan tidak mungkin program ini akan meningkatkan pelayanan publik di pedesaan, partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan meningkat dan tentu akan bermuara pada kesejahteraan masyarakat Desa. Anggaran Dana Desa yang dianggarkan sebelumnya Rp.614.217.000,- digunakan untuk program dan kegiatan yang direncanakan. Namun pada tahap pelaksanaan tersebut masih ditemukan kendala. Kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa target pengadaan tidak tercapai sesuai dengan perencanaan awal. Pengadaan yang seharusnya dilakukan sesuai berdasarkan jumlah barang yang telah dianggarkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) Namun ternyata ada beberapa yang belum dapat terealisasi atau tidak terlaksana dengan baik.

**Tabel 1.3 Data Realisasi Program Dan Kegiatan Pembangunan Fisik di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017**

No	Bidang	Jenis kegiatan	Target	Reakisasi	Keterangan
1	Pembangunan desa	Pembuatan siring	Ds I & II	Tidak terlaksana	Belum terakomadir
		Jalan cor beton	Ds I & II	Terlaksana Desa I	Tidak sesuai target
		Pembangunan TPT	Ds II	Tidak terlaksana	Belum terakomadir
		Pembuatan perpustakaan desa	Ds I	Tidak terlaksana	Belum terakomadir

(Sumber: Hasil Observasi)

Berdasarkan tabel di atas bahwa dapat diketahui pada bidang pembangunan fisik di Desa dari uraian semua kegiatan di atas masih belum tercapai antara target dan realisasi. Hal ini dikarenakan pengelola dana desanya yang masih belum optimal. Seperti yang kita ketahui Desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah, dimana sebagian besar wilayah Indonesia ada di pedesaan. Salah satunya yaitu di Desa Talang Seleman, desa tersebut

merupakan salah satu dari Kecamatan Payaraman. Penyaluran dana Desa di Desa Talang Seleman, yang tampak dari kegiatan Pengelolaan Dana Desa yaitu desa setempat sedang dilaksanakan jalan cor beton berukuran 646m x 2,5 m x 0,12 m melalui dana Desa tahun 2016. Dari pengalokasian Dana Desa yang ada di Desa Talang Seleman tidak nampak adanya pembangunan fisik yang dilakukan lainnya.

## **2. Lambatnya Respon Pemerintah Dalam Kegiatan Pembuatan Jalan Cor Beton**

Berdasarkan analisa keadaan darurat yang dilakukan untuk mengantisipasi berbagai permasalahan yang muncul secara tiba-tiba, baik disebabkan oleh bencana alam dan ataupun sebab lain yang apabila tidak segera diatasi akan semakin menimbulkan masalah bagi masyarakat di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Dimana masyarakat di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir terus mengeluhkan kondisi jalan menuju desa mereka yang saat ini kondisinya kian memprihatinkan. Belum adanya tanda-tanda perbaikan dari pemerintah setempat membuat warga yang didominasi sebagai petani karet ini merasa dianak tirikan. Pantauan di lapangan, jalan yang menjadi akses dua desa ini yang menuju ke Kecamatan Payaraman tersebut memang kondisinya sangat parah, dimana banyak sekali dijumpai lubang-lubang besar yang menganga bak kubangan kerbau. Ditambah curah hujan yang cukup tinggi akhir-akhir ini membuat sejumlah kendaraan yang melintas terperoson kedalam lubang. Hal ini pastinya sangat menyulitkan warga yang berlalu lintas, apalagi notabene warga dua desa ini bermata pencaharian sebagai petani karet. Selain itu dengan kondisi jalan yang rusak berat dan berlumpur seperti itu, membuat mereka tidak mudah membawa hasil pertanian mereka.



**Gambar 1.1 Kondisi Jalan Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir**

*Sumber : Observasi Penulis, Tahun 2018*

Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan di atas, diharapkan keseluruhan pemerintah di desa dapat mengoptimalkan anggaran Dana Desa ini dapat menggerakkan roda perekonomian desa, maka pembangunan di desa akan semakin meningkat. Pembangunan yang meningkat ini diharapkan akan mengurangi disparitas pertumbuhan antar Desa. Oleh sebab itu dapat di pahami bahwa masalah yang ditimbulkan bahwa pengelolaan dana Desa masih belum optimal sesuai dengan tujuan Dana Desa dengan ketentuan yang berlaku sudah di selesaikan. Melihat dan menanggapi fenomena yang telah digambarkan sebelumnya maka inilah alasan yang menarik untuk dibicarakan atas terpilihnya penelitian ini dengan mengangkat judul **“PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA TALANG SELEMAN KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2017”** Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dikaji lebih lanjut, agar dapat diketahui bagaimana Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini Adalah Bagaimana Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk “Menjelaskan Bagaimana Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan memiliki manfaat baik dari segi praktis maupun teoritis:

### **1. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan tinjauan atau masukan khususnya bagi pihak pengelola dalam Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017.

### **2. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi atau gambaran bagi masyarakat untuk mengetahui tentang pengelolaan dana desa dalam pembangunan fisik Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir tahun 2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Indeks
- Mulyawan, Rahman. 2002. *Materi Pokok Administrasi Keuangan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Siagian, Sondang P. 2014. *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_.1987. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: CV. Haji Masagung
- Soemantri, Bambang Trisantono. 2011. *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Bandung : Fokusmedia
- Soleh, Chabib dan Heru Rochmansjah. *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*. Bandung: Fokusmedia
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Administrasi R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suparmoko, M. 2013. *Keuangan Negara, dalam Teori dan Prakte Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- \_\_\_\_\_.1994. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Terry, George R dan Leslie W.Rue, 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Litbang Kebahasaan Genesis, 2016. *EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)*. Yogyakarta: Frasa Lingua
- Yani, Ahmad. 2009. *Hubungan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Daerah di Indonesia. Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers

### **Undang-Undang dan Peraturan Lainnya**

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang pemerintah Daerah
- Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa
- Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

### **Internet**

- [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/11/eJournal%20\(11-05-15-10-50-31\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/11/eJournal%20(11-05-15-10-50-31).pdf)(Di Akses 03 oktober 2016; 21:10 wib)
- <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/viewFile/716/709> (Di Akses 04 oktober 2016; 23:18 wib)
- <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65226/Puteri%20Ainurrohma%20Romantis%20-%2020110810301024.bak.pdf?sequence1>(Di akses 03 oktober 2016; 20:12 wib)